

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, Risiko Imbal Hasil dan Kecukupan modal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” ini ditulis oleh Cahya Qomara Dewi, NIM. 1860401221002, pembimbing Achmad Miftachul Huda, M.Pd.

Kata kunci: risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko imbal hasil, kecukupan modal, profitabilitas, bank umum syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi kinerja keuangan pada industri perbankan syariah di Indonesia pasca-pandemi yang menunjukkan tren pemulihan sekaligus tantangan dalam menjaga efisiensi laba. Transformasi kebijakan mengharuskan pengelolaan manajemen risiko guna mempertahankan kepercayaan Masyarakat dan stabilitas operasional. Penelitian ini berfokus pada bagaimana efektivitas pengelolaan risiko-risiko internal agar profitabilitas bank syariah tetap terjaga di tengah persaingan industri keuangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengaruh Risiko Pembiayaan (NPF), Risiko Likuiditas (FDR), Risiko Imbal Hasil (PS), Dan Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2024.

Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah yang dipublikasikan oleh OJK, serta laporan tahunan masing-masing bank. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi panel melalui perangkat lunak *E-views 10*. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yang menghasilkan 11 Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai subjek penelitian.

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan seluruh variabel risiko keuangan dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, hanya risiko likuiditas (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sementara itu, variabel NPF, PS dan CAR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada periode pengamatan.

Hal ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah masih menghadapi tantangan besar dalam menyelaraskan arus dana dengan penyaluran pembiayaan untuk menghasilkan laba yang optimal. Maka dari itu, diperlukan integritas manajemen risiko dan modal yang kuat untuk menjaga stabilitas keuangan bank syariah. Rekomendasi konstruktif bagi manajemen bank yakni memperketat pengawasan likuiditas agar profitabilitas tetap stabil dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Influence of Financing Risk, Liquidity Risk, Profit Sharing Risk, and Capital Adequacy on The Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia” was written by Cahya Qomara Dewi, NIM. 1860401221002, supervised by Achmad Miftachul Huda, M.Pd.

Keywords: financing risk, liquidity risk, profit sharing risk, and capital adequacy and sharia commercial banks

This research is driven by the fluctuating financial performance of Indonesia’s Islamic banking industry in the post-pandemic era, which reflects both a recovery trend and ongoing challenges in maintaining profit efficiency. Policy transformations necessitate robust risk management to sustain public trust and operational stability. This study focuses on the effectiveness on managing internal risks to ensure that the profitability of Islamic banks remains resilient amidst financial industry competition.

This research aims to examine the effect of financing risk (NPF), liquidity risk (FDR), profit sharing risk (PS), and capital adequacy (CAR) on the profitability (ROA) of Islamic Commercial Banks in Indonesia during the 2021-2024 period.

The research employed a quantitative approach with an associative research design. The study utilized secondary data obtained from the comprehensive financial statement of Islamic commercial banks published by the OJK, as well as the annual reports of each bank for the 2021-2024 period. Samples were selected using the purposive sampling method, resulting in 11 Islamic Commercial Banks in Indonesia as the research subjects. Data was processed using panel data regression analysis with E-views 10 software.

The results indicate that, simultaneously, all risk variables and capital adequacy have a significant effect on profitability. Partially, however, only Liquidity Risk (FDR) shows a significant negative effect on profitability (ROA). Meanwhile, NPF, PS, and CAR did not show a significant influence on ROA during the observation period.

The findings indicate that Islamic banking still faces major challenges in aligning cash flow with financing distribution to generate optimal profits. Therefore, strong integration of risk management and capital is required to maintain the financial stability of Islamic banks. Constructive recommendations for bank management include tightening liquidity supervision to ensure profitability remains stable in the face of future economic uncertainty.